

**PAKU SEBAGAI IDE DALAM KARYA LUKISAN REALIS  
KONTEMPORER  
LAPORAN KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**OLEH:  
YULIA INDRA SARI  
(1301019)**

**JURUSAN SENI RUPA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**Karya Akhir**

**PAKU SEBAGAI IDE DALAM KARYA LUKISAN REALIS  
KONTEMPORER**

Nama : Yulia Indra Sari  
Nim : 1301019  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2017

Disetujui Untuk ujian :

**Dosen pembimbing I,**



Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn  
NIP. 19690808.200312.1.002

**Dosen Pembimbing II,**



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.  
NIP. 19590524.198602.1.001

**Mengetahui Ketua Jurusan**



Drs. Syafwan, M.Si  
NIP. 19570101.198103.1.010

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PAKU SEBAGAI IDE DALAM KARYA LUKISAN REALIS  
KONTEMPORER**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Paku Sebagai Ide Dalam Karya Lukisan Realis  
Kontemporer.  
Nama : Yulia Indra Sari  
Nim : 1301019 / 2013  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji :

Nama / Nip

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Irwan, M.Sn.  
NIP. 19620709.199103.1.003
2. Sekretaris : Drs. Erfahmi, M.Sn.  
NIP. 19551011.198303.1.002
3. Anggota : Dra. Jupriani, M.Sn.  
NIP. 19631008.199003.2.003

: 1

: 2

: 3

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, karya akhir dengan judul "Paku Sebagai Ide Dalam Karya Seni Lukis Reali Kontemporer" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Yulia Indra Sari  
1301019

## **ABSTRAK**

**Yulia indra sari, 2017 : Paku Sebagai Ide Dalam Karya Lukisan Realis Kontemporer.**

Karya Akhir, Program Studi Pendidikan Seni Rupa.  
Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Padang.

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan paku sebagai penggambaran atas perilaku sosial yang beredar disekitar masyarakat ke dalam seni lukis dengan gaya realis kontemporer. Perilaku sosial yang beredar dalam masyarakat menunjukkan bagaimana hubungan antara satu masyarakat dengan yang lainnya saling ketergantungan. Tentunya dalam hal ini pasti terjadi kesenjangan di antara keduanya yang digambarkan dalam bentuk paku.

Metoda penciptaan karya seni ini digunakan beberapa tahapan seperti, tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian berupa pameran dan karya akhir.

Seluruh karya yang dibuat mewakili judul karya yang diangkat sebelumnya. Karya yang dibuat menceritakan perilaku sosial yang beredar disekitar masyarakat yang mengarah kepada sikap, perilaku dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti: 1)“Tajam”, 2)“Meleleh”, 3)“ Ketidak Sesuaian”, 4)“Waktu”, 5)“Dendam”, 6)“Pemaaf”, 7)“Balasan”, 8)“Cabang”, 9)“Dadu”, 10)“Payung”. Setiap karya yang ditampilkan menceritakan tentang perilaku sosial yang beredar di sekitar masyarakat di visualisasikan dalam bentuk paku.

Kata kunci: Paku, Perilaku Sosial, Seni Lukis, Realis Kontemporer.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrabbi'lamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya dengan limpahan Rahmat-Nya penulisan laporan Karya Akhir yang berjudul “Paku Sebagai Ide Dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer” dapat diselesaikan. Adapun tujuan penulisan laporan Karya Akhir ini diajukan untuk memenuhi sebahagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, universitas negeri padang.

Terwujudnya penulisan laporan Karya Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si selaku Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. sebagai Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Yasrul sami, S.Sn, M.Sn. Dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. Dosen pembimbing II yang telah memberi banyak masukan dan membimbing dalam proses pembuatan laporan karya akhir.
4. Bapak Drs. Irwan, M.Sn, Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn, dan Ibuk Dra. Jupriani, M.Sn selaku Penguji I, II, dan III yang telah memberikan saran dalam penulisan laporan karya akhir.
5. Bapak/ibu staf pengajar yang telah senantiasa membina dan mengarahkan selama perkuliahan guna mempermudah penyelesaian laporan karya akhir.
6. Bapak Drs. Efrizal selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan nasehat selama kuliah, serta mengarahkan dalam menyelesaikan laporan karya akhir.
7. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd sebagai Koordinator Tugas Akhir yang telah mengarahkan, memberikan bantuan, dan yang telah mengurus segala hal guna keperluan penulis dalam penyelesaian laporan karya akhir.

8. Teristimewa untuk Orang Tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan baik material, spiritual serta psikologi kepada penulis dalam menyelesaikan proposal karya akhir ini.
9. Teman-teman yang telah menjadi penyemangat dan penenang dalam pembuatan proposal karya akhir ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan, terimakasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu pada kesempatan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan pertanggungjawaban tertulis laporan karya akhir ini masih jauh dari sempurna walaupun telah dikerjakan semaksimal mungkin, karena tak ada sesuatu pun yang sempurna di dunia ini.

Padang, Juli 2017

Yulia Indra Sari

1301019

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	
<b>SURAT PETRYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRA .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Orisinalitas .....	4
D. Tujuan Dan Manfaat .....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	7
1. Perilaku.....	7
2. Sifat-Sifat Perilaku Menyimpang .....	8
3. Jenis-Jenis Perilaku Menyimpang .....	9
4. Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang.....	10
5. Sosial .....	13
6. Perilaku Sosial .....	14
7. Paku .....	17
B. Landasan Penciptaan .....	22
1. Pengertian Seni.....	22
2. Pengertian Seni Lukis .....	25
3. Perbedaan Seni Rupa Kontemporer Seni Rupa Realisme..	26
4. Unsur-Unsur Tata Rupa .....	29
5. Prinsip-Prinsip Tata Rupa .....	31
C. Tema/Ide/Judul.....	33
D. Konsep PerwujudandanPenggarapan .....	34
<b>BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>35</b>
A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	35
B. Kerangka Konseptual.....	43
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Karya.....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72

B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. David Foster .....	4
2. PakuKayu .....	8
3. PakuBeton .....	9
4. Paku Seng.....	10
5. Tabel Bagan Kerangka Konseptual.....	32
6. Tabel Program Kegiatan Berkarya.....	33
1. Tajam .....	45
2. Meleleh.....	48
3. Ketidak Sesuaian.....	51
4. Waktu .....	54
5. Dendam .....	57
6. Pemaaf.....	59
7. Balasan.....	61
8. Cabang .....	64
9. Dadu .....	67
10. Payung.....	69
11. Sketsa 1 .....	77
12. Sketsa 2 .....	77
13. Sketsa 3 .....	78
14. Sketsa 4 .....	78
15. Sketsa 5 .....	79
16. Sketsa 6 .....	79
17. Sketsa 7 .....	80
18. Sketsa 8 .....	80
19. Sketsa 9 .....	81
20. Sketsa 10 .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sketsa Karya.....	77
2. Lembaran Konsultasi .....	82
3. Suasana Pameran.....	84
4. Katalog .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Sebagai manusia sempurna, manusia dikaruniai budi sehingga mampu memahami, mengerti dan memecahkan persoalan-persoalan yang ada disekitarnya. Tentu saja kemampuan manusia ini tidak di peroleh begitu saja. Melalui pengalaman pendidikan, lambat laun manusia memperoleh pengetahuan tentang segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya.

Kenyataan yang terjadi saat ini banyak manusia sulit memahami, mengerti dan memecahkan persoalan sehingga terjadi sebuah pertentangan dan perpecahan antara kelompok yang disebut lingkungan masyarakat. Hal tersebut juga diiringi dengan perkembangan modernisasi, sosial ekonomi dan peradaban terbukti dapat membawa dalam kondisi yang kurang menentu seperti adanya persaingan hidup yang lebih ketat, hilangnya norma-norma ikatan keluarga, menipisnya kepercayaan agama, adanya disintegrasi generasi berikutnya dan benturan-benturan sosial lainnya yang merupakan kesulitan zaman sehingga memberi peluang terjadinya keretakan hubungan antar sesama dalam masyarakat.

Banyaknya orang kehilangan pegangan tanpa berfikir lebih panjang lagi, hanya mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan akibatnya dan akhirnya melakukan penyimpangan sehingga merugikan diri sendiri dan orang lain.

Penyimpangan yang dilakukan orang tersebut diakibatkan oleh hubungan interaksi seseorang yang tidak memperhatikan perilakunya terhadap orang lain. Sehingga dalam berhubungan dengan orang lain tidak bisa membatasi sikap dan perilakunya. Hal tersebut cenderung mengakibatkan orang lain tersakiti dan mengakibatkan terjadinya konflik besar dan kecil. Maka dari itu sebagai contoh dari kurangnya mengontrol sikap dan perilaku adalah sebagai berikut:

(Padang, Harian Haluan, 16 Mei 2017 - 23:56:41 WIB)

‘Air mata Dodi (54) tak terbendung saat Jaksa Penuntut Umum (JPU) memperlihatkan barang bukti (BB) pakaian terakhir yang dikenakan Rizki Afdal, remaja 14 tahun yang tewas di tangan Arwin (49) dan Bayu Satrya (21) di rumahnya, di Kawasan Puruih Kabun 24 Desember lalu. Dodi sendiri, bersama suaminya Maisiruddin (64) dan Deni, hadir member kesaksian atas kasus tersebut di Pengadilan Negeri (PN) Padang, Selasa (16/5). Sebelumnya, Nazif Firdaus selaku JPU terlebih dulu memeriksa Maisiruddin (64) alias Men. Dijelaskannya, tewasnya Rizki Afdal bermula saat ia melihat anak perempuan terdakwa Arwin bernama Mutia, membawa seorang lelaki yang diduga pacarnya ke dalam rumah, tanpa membuka pintu depan. Sekitar pukul 13.00 WIB, teman lelaki Mutia datang. Baru keluar setelah Pukul 17.30. Maisiruddin sebagai tetangga tentu merasa punya kewajiban mengingatkan. Lalu, setelah teman lakinya itu pergi, Maisiruddin menegur Mutia, tapi dia menjawab dengan lontaran kata-kata kasar.

Dodi yang sedang berada di ruang tengah rumahnya, meminta kedua pelaku berlaku sopan, tapi permintaan tersebut dijawab dengan tindakan pemukulan ke wajahnya oleh terdakwa Bayu, sehingga Dodi tersungkur ke lantai. Melihat istrinya mendapat perlakuan kasar, Men lantas mengambil sebilah golok dan mengacungkannya kepada kedua terdakwa. Arwin dan Bayu berlari meninggalkan rumahnya. Namun, beberapa saat kemudian, keduanya kembali lagi dengan masing-masing membawa sebilah pipa besi. Dodi menambah keterangan, setelah Arwin dan Bayu datang membawa besi, Arwin langsung memukulkan besi ke kepalanya, sehingga ia tersungkur dan bersimbah darah. Saat itulah, anaknya Rizki Afdal

datang untuk melindungi dirinya. Sedangkan suaminya kembali mencari parang'. [www.harianhaluan.com](http://www.harianhaluan.com)

Berdasarkan data-data dari kasus yang dikeluarkan melalui media tersebut menunjukkan, banyaknya konflik yang terjadi hanya karena kurangnya memperhatikan sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat terjadinya konflik yang kecil dan besar. Masalah yang di angkat dalam karya ini hendaknya dapat menjadi suatu pedoman dan cambukan atas sikap dan perilaku yang kurang baik. Sehingga dapat terhindar dari masalah-masalah yang akan terjadi.

Berdasarkan hal tersebut paku dapat dijadikan gambaran atas sikap, perilaku dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga membuat penulis tertarik untuk mengangkat paku sebagai ide dalam karya Akhir ini. Paku tersebut akan divisualisasikan dalam bentuk karya lukis realis kontemporer.

Realis kontemporer merupakan seni rupa kekinian namun penggarapannya sesuai dengan kenyataan yang ada dalam kehidupan sosial. Kemudian dipindahkan ke dalam bidang datar atau bidang dua dimensi.

Penulis tertarik memvisualisasikannya dalam bentuk karya lukis realis kontemporer dikarenakan selain terkait dengan mata kuliah paket pilihan, juga menjadi tambahan ilmu dan wawasan mengenai problematika sosial yang dimetaforakan dengan visualisasi paku. Sehingga judul Karya Akhir ini adalah "Paku Sebagai Ide dalam Karya Lukisan Realis Kontemporer".

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah adalah:

“Bagaimana cara memvisualisasikan paku dalam karya lukisan realis kontemporer?”

## **C. Orisinalitas**

Penciptaan sebuah karya seni memang dituntut keorisinalan karya. Bahwa penciptaan karya seni harus terlahir dari kreativitas seniman itu sendiri. Kreativitas adalah bentuk penggambaran dari sebuah ide dan gagasan yang melahirkan sesuatu hal yang baru. Orisinalitas sebuah karya mencerminkan kreativitas dan kekuatan daya cipta senimannya.

Penciptaan judul Paku sebagai ide dalam karya seni lukis ini terinspirasi oleh seorang seniman asal Inggris yang bernama David Foster, seorang mantan arsitek, yang menggunakan paku untuk menciptakan sebuah karya seni unik dan menakjubkan. <http://lifestyle.liputan6.com/> <https://hot.detik.com>



**Gambar 1.** David Foster, 26 Januari 2017

*Sumber: [http://: lifestyle.liputan6.com](http://lifestyle.liputan6.com)*

Kesamaan karya penulis dengan seniman yaitu, sama-sama menggunakan paku dalam menciptakan sebuah karya seni. Dengan cara memvisualisasikan berbagai macam gambaran, sehingga menjadi suatu karya seni yang dapat dinikmati keindahan estetikanya.

Perbedaan karya penulis dengan seniman yaitu, penulis menjadikan paku sebagai objek dalam karya seni lukis, sedangkan seniman David Foster menjadikan paku sebagai media yang di paku pada sebidang kanvas menjadi serangkaian gambar yang menakjubkan.

## **D. Tujuan Dan Manfaat**

Dalam melakukan aktivitas berkarya khususnya dalam menciptakan sebuah karya seni, seniman harus tahu bagaimana tujuan dan manfaat karya tersebut.

### **1. Tujuan**

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan sebelumnya, tujuan dalam penulisan penciptaan karya seni ini adalah untuk memvisualisasikan paku ke dalam karya lukisan realis kontemporer.

### **2. Manfaat**

Manfaat dalam penulisan karya seni ini adalah:

- a. Menjadikan suatu apresiasi guna meningkatkan kreatifitas penulis.
- b. Memberikan sebuah pesan dan informasi kepada masyarakat sekitar melalui karya seni lukis.
- c. Untuk memberikan pengetahuan baru bagi perkembangan seni lukis sehingga dapat merangsang munculnya kreativitas lainnya.
- d. Bagi jurusan seni rupa besar harapan penulis agar karya dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, referensi, dan sumber pembelajaran dunia seni rupa khususnya lukis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya akhir yang berjudul “Paku Sebagai Ide Dalam Karya Lukisan Realis Kontemporer” menghadirkan sepuluh karya ini menggambarkan bagaimana perilaku sosial yang beredar di masyarakat. Aliran seni lukis yang digunakan dalam membuat karya ini adalah Realis Kontemporer dengan sapuan kuas yang pewarnaannya dilakukan secara langsung pada bidang kanvas. Sepuluh karya yang dihasilkan penulis tersebut berukuran variasi, yakni delapan lukisan berukuran 130 cm x 100 cm, dua lukisan berukuran 100 cm x 150 cm. Media yang digunakan dalam pembuatan karya seni lukis adalah cat akrilik pada kanvas.

Makna yang tersirat pada karya lukisan ini berisikan tentang berbagai objek yang menggambarkan sebab dan akibat dari perilaku sosial yang ada dalam masyarakat. Bentuk perilaku yang positif menggambarkan bagaimana seseorang yang selalu memaafkan orang lain dan sabar menghadapi masalah yang datang padanya. Kemudian bentuk perilaku sosial negatif menggambarkan bagaimana seseorang yang tidak berpikir panjang sebelum melakukan tindakannya sehingga cenderung menyakiti hati orang lain. Seharusnya setiap tindakan yang dilakukan harus dipikirkan terlebih dahulu, sehingga hal tersebut tidak akan terjadi.

Keunikan yang diciptakan penulis dalam berkarya seni lukis melalui karya akhir ini adalah perilaku sosial yang beredar di masyarakat dimetaforkan dalam bentuk paku salah satunya seperti seorang laki-laki yang menghembuskan paku, menggambarkan seorang laki-laki yang kurang mengontrol sikap dan perilakunya, sehingga membuat orang lain tersakiti oleh ucapannya. Karena dapat di ketahui pada dasarnya paku yang runcing berujung tajam dapat melukai orang yang terkena olehnya, sama halnya dengan sikap dan perilaku yang kurang baik dapat melukai orang yang terkena olehnya.

## **B. Saran**

Penulisan laporan karya akhir ini hendaknya dapat menjadi suatu apresiasi guna untuk meningkatkan kreatifitas penulis kedepannya. Saran bagi pembaca dan masyarakat umumnya, pesan dan informasi yang tergambar melalui karya tersebut, dapat menjadi suatu pedoman dan menjadi cambuk atas sikap dan tingkah laku yang tidak pada tempatnya. Sehingga dapat terhindar dari konflik kecil maupun besar. Dengan adanya karya akhir ini hendaknya dapat memberikan pengetahuan baru bagi perkembangan seni lukis sehingga dapat merangsang munculnya kreativitas lainnya. Harapan lainnya agar karya akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, referensi dan sebagai sumber pembelajaran dunia seni rupa khususnya dalam bidang seni lukis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Iwan Saidi. 2008. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: ISACBOOK.
- Ade Sanjaya. Pengertian Sosial Defenisi Faktor Unsur Dan Cakupan Menurut Para Ahli. <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-sosial-definisi-faktor-unsur.html/> diaces tanggal, 4 Februari 2017.
- Andreas Soeroso. 2008. *Sosiologi I*. Bogor: Quadra.
- Bagja Waluya. 2007. *Sosiologi Tentang Menyelami Fenomena Masyarakat*. Bandung: PT.Setia Purna Inves.
- Darsono Sony Kartika. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sain.
- Didin Budiman. Perilaku Sosial. *Bahan Ajar M.K Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD*. Upi.[http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.\\_PEND.\\_OLAHRAGA/197409072001121DIDIN\\_BUDIMAN/psikologi\\_anak\\_dlm\\_penjas/PERILAKU\\_SOSIAL.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/197409072001121DIDIN_BUDIMAN/psikologi_anak_dlm_penjas/PERILAKU_SOSIAL.pdf). diaces diaces tanggal, 29 Januari 2017.
- Dreamarsitek. 2017, 29 januari. Gunakan Paku Sesuai Fungsinya. *Dreamarsitek*: <http://www.dreamarsitek.com/gunakan-paku-sesuai-fungsinya/> diaces tanggal, 29 Januari 2017.
- Eliza Herijualiant, dkk. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG.
- Harry Sulastianto, dkk. 2006. *Seni Budaya*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Heri Pamad, Dkk.2009. *Spacing Contemporary (Jogja Art Fair 2009 #2)*. Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta.  
<http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-paku/> diaces tanggal, 4 Februari 2017
- <https://5enibudaya.wordpress.com/2014/02/01/aliran-realisme/> diaces tanggal, 14 Agustus 2017
- <http://gurupintar.com/threads/jelaskan-pengertian-aliran-realisme-dalam-seni.707/> diaces tanggal, 14 Agustus 2017
- <http://www.hijauart.com/pengertian-lukisan-realis/> diaces tanggal, 14 Agustus 2017
- <http://www.dinamikabelajar.com/2015/08/pengertian-seni-rupa-realisme.html/> diaces tanggal, 14 Agustus 2017